BAB IV

ANALISA DATA

A. Konsep dan Bentuk Persaudaraan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan , bahwasanya Konsep Prsaudaraan yang ada di dalam organisasi PSHT sama halnya dengan Konsep Persaudaraan yang ada di dalam Islam sesuai dngan konsep persaudaraan menurut M. Qurais Shihab, hal ini bisa dilihat dari beberapa hal dibawah ini :

1. Dari segi makna , Persaudaraan dalam PSHT di maknai sebagai hubungan batin yang erat antara seorang dengan orang lain, yang tidak bisa di pisahkan oleh suatu hal apapun. Sedangkan dalam Islam Persaudaraan dibagi menjadi empat macam yakni , Ukhuwah Ilamiah, Insaniah, Ubudiah dan yang terakhir Ukhuwah Wathoniah. Dalam hal ini dapat kita lihat bahwa Konsep Persaudaraan dalam Organisasi PSHT memiliki kesamaan dengan Konsep persaudaraan yang ada di dalam Islam, yang dalam hal ini ialah Ukhuwah Insaniah (Persaudaraan sesama manusia). Keduanya memiliki kesamaan makna yakni hubungan batin yang erat antara sesama manusia, tidak memandang apakah Ras, Agama, ataupun perbedaan suku selama manusia itu memiliki ikatan batin yang kua antara keduanya.
2. Pandangan ini mungkin mereka deduksi dari teks Al-Qur'an maupun hadits Nabi. Dalam Al-Qur'an misalnya disebutkan, "Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(QS. al-Hujurat: 10). Dari segi sumber ajaran, persaudaraan dalam PSHT dengan adanya teks al-Qur'an ini seperti yang ada dalam PSHT menguatkan bahwasannya semua anggota PSHT adalah saudara karena yang di lihatkan dalam teks disini adalah orang seiman bukan seislam, maka konsep persaudaraan dalam PSHT sama dengan konsep yang ada dalam QS. al-Hujurat: 10.

3. Dari segi penerapan atau tingkah laku, penerapan konsep persaudaraan yang ada di dalam al-Qur'an sama halnya dengan penerapan konsep persaudaraan yang ada di PSHT. Dalam al-Qur'an misalnya terdapat anjuran yang harus dilkukan oleh sesama muslim terhadap sadara muslim lainnya, semisal, mengucapkan salam, mendatangi undangan, jika sakit maka jenguklah. Hal ini sama dengan hal yang dilkukan oleh antar anggota PSHT yang satu dengan yang lain, semisal di dalam PSHT terdapat anjuran yang harus dilakukan antara sesame anggota PSHT, anjuran tersebut diantaranya Anjangsana (kunjungan), mengucapkan salam jika bertemu, lalu Sambung (yakni tradisi yang biasa dilakukan oleh sesama anggota PSHT dalam rangka untuk memperkuat rasa persaudaraan).

B. Faktor – Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Persaudaraan

1. Faktor yang Mendukung Persaudaraan

Seperti yang dijelaskan di atas bentuk - bentuk persaudaraan sama dengan pendukung prsaudaraan, seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Berjabat tangan, karena dengan berjabat tangan akan menambah keharmonisan dalam bersaudara, bagi anggota Persaudaraan Setia Hati Terate, baik yang sarjana maupun yang tidak, baik yang berpangkat maupun yang tidak dan yang miskin maupun yang kaya, berjabatan tangan adalah perwujudan dari persaudaraan, bahkan bisa merupakan ciri khas dari orang Persaudaraan Setia Hati Terate.

   Berjabat tangan ini di lakukan oleh warga PSHT yang ada di UIN Surabaya pada setiap kali bertemu atau akan berpisah dengan saudara SH yang lain, sebelum dan sesudah latihan bahkan sampai di luar latihan tau waktu ketemu di manapun.

b. Mengucapkan salam kalau brtemu, dalam hal ini di utamakan pada yang beragama Islam karena di UKM PSHT UINSA semua anggotanya adalah beragama Islam. Islam sendiri mengajarkan bahwasanya kwajiban seorang mulim terhadap orang muslim lainnya salah satunya yaitu mengucapkan salam saat bertemu. Dengan begini menjadikan persaudaraan terjaga dan semakin erat.

c. Anjangsana atau berkunjung,dilakukan biasanya pada saat ada saudara yang lagi kecelakaan, sakit, saudara meniggal, pernikahan dan lain-lain. Di tujukan bahwa anggota UKM PSHT UINSA peduli dengan saudaranya yang lagi kesusahan maupun yang lagi berbahagia.

2. Faktor yang Menghambat Persaudaraan

   Setelah di analisa faktor yang menghambat persaudaraan yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Malu ketika bertemu, artinya kalu kita ingin persaudaraan tidak ada rasa malu baik antar warga dengan warga, siswa dengan siswa maupun warga dengan siswa, dengan cara tidak ada pembatas antara satu dengan yang lain. di UKM PSHT UINSA tidak ada yang seperti itu semua sama yang membedakan ketika waktu di tepat latihan yaitu selayaknya murid dengan gurunya.
b. Merasa lebih tua atau ingin di tuakan, artinya di PSHT yang lebih dahulu menjadi warga itu di katakan sebagai saudara tua, mskipun lebih muda usianya, tetapi kenyataanya lebih banyak yang tua baru menjadi warga dan tidak mau menagkui yang muda dengan pengesahan lebih dahulu darinya. Oleh sebab karena itu salinglah menghormati jangan ada yang memrasa lebih tua atau ingin di tuakan.
c. Gengsi berkunjung ke latihan, artinya ketika ada perekrutan anggota baru UKM PSHT UINSA atau waktu ada penerimaan mahasiswa baru mereka membuka lebar-lebar bagi siapa yang mau ikut atau berkunjung, biasanya kalau yang sudah di sahkan sebagai warga PSHT mereka langsung datang, tanpa gengsi atau malu kalau ingin mencari saudara mereka pasti datang ke tempat latihan.
d. Ingin mencari menangnya sendiri dan Merasa paling kuat dan pintar sendiri.

Rasa tersebut hanya dimiliki oleh seseorang yang masih terikat dan didorong rasa ke-aku-annya yang tinggi “AKU” bisa timbul pada diri seseorang apabila dia merasa telah memiliki segalanya, tidak perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghormati orang lain karena sia merasa paling terhormat dan tidak perlu memberi kepercayaan kepada orang lain timbul rasa ingin mencari menangnya sendiri dan paling super sendiri bisa mendorong jauh kebelakang rasa kepentingan bersama, persatuan, dan pengorbanan untuk organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate.

Akibat dari ternodanya Persaudaraan maka akan menyebabkan tiimbulnya ketidak dsiplinan, tidak tertib administrasi dan tidak tertib organisasi.

Demikian dengan persaudaraan bisa juga menyebabkan kehancuran hubungan, kerenggangan hubungan batin bahkan putusnya ikatan batin sesama warga dan hancurnya organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate yang sudah hampir berusia 95 tahun ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id